

## **Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Mikro Pedagang Sembako Di Kecamatan Nipah Panjang**

**Meriyanti<sup>1)</sup>, Besse Wediawati<sup>2)</sup>, Asep Machpudin<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Manajemen Keuangan FEB Universitas Jambi

Email: meri27833@gmail.com

### **Abstract**

*The aim of this research is to determine and analyze the effect of working capital efficiency on profitability in micro businesses selling basic food products in the Nipah Panjang sub-district for the period 2019 - 2021. The research methodology used is a quantitative descriptive analysis method. The analytical method used uses multiple linear regression analysis. This research uses a population consisting of 30 micro businesses, which were selected using several selection criteria. Hypothesis testing was carried out using the F test and T test, with a significance ( $\alpha$ ) of 5%. Data analysis uses statistical data management software, namely SPSS 20.00 for Windows. Based on the research results, it shows that the cash turnover variable has a significant negative effect on profitability in micro businesses selling basic food products in the Nipah Panjang sub-district. The accounts receivable turnover variable has a significant negative effect on profitability in micro businesses selling basic food products in the Nipah Panjang sub-district. The inventory turnover variable has a significant positive effect on profitability in the micro-enterprises of basic food traders in the Nipah Panjang sub-district. Based on the residual value of the R Square determination, it is 0.380, so it can be said that 35.80% of the profitability in the micro-enterprise of basic food traders in the Nipah Panjang sub-district is explained by the variables cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover.*

**Keywords:** Working Capital, Profitability, Micro Business

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas pada usaha mikro pedagang sembako di kecamatan nipah panjang periode 2019 – 2021. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan populasi yang terdiri dari 30 usaha mikro, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji T, dengan signifikansi ( $\alpha$ ) 5%. Penganalisan data menggunakan software pengelolaan data statistik yaitu SPSS 20.00 for windows. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada usaha mikro pedagang sembako dikecamatan nipah panjang. Variabel perputaran piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada usaha mikro pedagang sembako dikecamatan nipah panjang. Variabel perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada usaha mikro pedagang sembako dikecamatan nipah panjang. Berdasarkan nilai residual determinasi R Square adalah 0,380 sehingga dapat dikatakan bahwa 35,80% profitabilitas pada usaha mikro pedagang sembako dikecamatan nipah panjang dijelaskan oleh variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

**Kata Kunci :** Modal Kerja, Profitabilitas, Usaha Mikro

**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mempunyai peranan yang sangat berarti karena dia penyumbang PDB terbesar dan menyerap tenaga kerja, sehingga UMKM itu perlu dikelola dengan baik. Agar UMKM itu dapat memberikan peranan yang baik maka dia harus mampu menghasilkan tingkat keuntungan (profitabilitas).

Efisiensi modal kerja menurut Mediaty (2014:87) adalah pemanfaatan modal bekerja dalam kegiatan operasional perusahaan secara optimal. Efisiensi modal kerja juga menunjukkan pencapaian manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan, karena penggunaan modal lebih efisien bekerja maka hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kinerjanya perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:54) rasio profitabilitas bermanfaat untuk menunjukkan untuk keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Keinginan perusahaan untuk memperoleh laba memberi arti bahwa perusahaan lebih bersifat ekonomis. Sehingga dalam penelitian ini digunakan rasio profitabilitas yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas menurut Sumbramanyam (2010:119) adalah bagian utama analisis laporan keuangan. Seluruh laporan keuangan dapat digunakan untuk analisis profitabilitas, namun yang paling penting adalah laporan laba rugi.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

**Tabel 1.1**  
**Data Usaha Mikro Kabupaten Tanjung Jabung Timur**  
(dalam ribuan rupiah)

Kecamatan	Usaha Mikro	Tenaga Kerja	Assets	Omset	ROA
Mendahara	471	95	23.775	475.000	0.1%
Mendahara Ulu	60	13	9.500	190.000	0.1%
Geragai	1.048	149	194.200	3.884.000	0.1%
Dendang	725	226	50.125	1.002.500	0.1%
Muara Sabak Barat	840	178	121.000	2.420.000	0.1%
Muara Sabak Timur	977	200	76.425	1.528.500	0.1%
Kuala Jambi	508	104	36.700	734.000	0.1%
Rantau Rasau	1.335	268	41.375	827.500	0.1%
Berbak	357	72	14.925	298.500	0.1%
Nipah Panjang	1.286	261	64.150	1.283.000	0.1%
Sadu	280	78	227.000	4.540.000	0.1%
Jumlah	7.887	1.644	859.175	177.1833.500	1.1%

Sumber : Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2023

Pada tabel 1.1 diatas Usaha Mikro Kabupaten Tanjung Jabung Timur nilai dari ROA masing - masing perkecamatan dikategorikan tidak baik karena hanya memiliki nilai sebesar 0.1%, oleh karena itu perlu mendapatkan perhatian yang besar, baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif terhadap para pelaku ekonomi lainnya. Kebijakan pemerintah ke depan harus lebih fokus pada pertumbuhan dan perkembangan Usaha Mikro. Pemerintah harus meningkatkan perannya dalam penguatan UMKM. Selain itu, perlu dikembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dan kecil serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Modal Kerja

Menurut Munawir (2018), mengatakan bahwa modal kerja yang tinggi tidak serta merta berarti perusahaan yang dikelola juga akan memperoleh keuntungan yang besar, modal kerja yang tinggi tidak serta merta berarti keuntungan juga akan tinggi. setiap hari berbeda. Pengelolaan ini harus dilakukan secara efektif dan efisien.

Tingkat efisiensi pada perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu dengan rasio efisiensi atau rasio aktivitas. Rasio efisiensi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dari pemanfaatan sumber daya yang tersedia pada perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio efisiensi yang dirangkum dari beberapa ahli keuangan Kasmir (2015) terdiri dari :

### Perputaran Kas

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dan kas rata-rata. Arus kas menggambarkan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan, sehingga Anda dapat melihat seberapa sering uang bergerak selama periode waktu tertentu (Kasmir, 2015:140 - 141) Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

### Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2015:176), di mana dikatakan perputaran piutang adalah rasio yang mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang diinvestasikan dalam piutang tersebut berputar dalam satu periode. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

### Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2015:114) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

### Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012:30) kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penelitian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan melibatkan penilaian terhadap keadaan keuangan dimasa lalu, sekarang, dan yang akan datang. Gunanya untuk menemukan kelemahan -

kelemahan didalam kinerja keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan masalah – masalah dimasa depan dan menentukan kekuatan perusahaan yang dapat diandalkan.

**Profitabilitas**

Profitabilitas perusahaan memungkinkan perbandingan antara laba dan aktivitas atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan selama periode waktu tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran seberapa efektif pengelolaan suatu usaha yang tercermin dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi (Kasmir, 2015:114).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio profitabilitas hanya dengan return on asset (ROA). Dimana return on assets ini merupakan bagian dalam rasio profitabilitas.

Menurut Ryanto (2011:335) Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini menunjukkan laba bersih yang diperoleh perusahaan yang diukur dengan nilai aset perusahaan. Aset dipegang secara efektif untuk menghasilkan laba. Menurut Fahmi (2012:69) return on asset juga biasa dikenal sebagai return on investment karena ROA ini melihat bagaimana investasi yang telah ditanamkan dapat menghasilkan pengembalian yang diharapkan dan bahwa investasi tersebut benar-benar terlihat seperti aset investasi.

Menurut Hanafi (2012:81-82) rasio return on asset ini dapat dihitung dengan rumus adalah sebagai berikut

$$\text{Return On Asset} = \frac{EBIT}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

**METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif diartikan sebagai metode yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan. Metode analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder, dan sumber data sekunder penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten tanjung jabung timur periode 2019 – 2021. Populasi penelitian ini adalah usaha mikro pedagang sembako di kecamatan nipah panjang. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019) purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan mendasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Analisis Deskriptif**

**Tabel 5.1**  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	90	6,91	9,18	7,5632	,50328

Perputaran Piutang	90	7,26	9,62	8,4419	,46130
Perputaran Persediaan	90	6,91	9,13	7,4580	,28118
ROA	90	7,64	9,02	8,4698	,25363
Valid N (listwise)	90				

Sumber data : diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa nilai rata – rata (mean) pada masing – masing memiliki hasil positif. Perputaran kas menunjukkan nilai maksimum sebesar 9,18 dan nilai minimum sebesar 6,91. Nilai rata – rata (mean) pada variabel perputaran kas sebesar 7,5632. Variabel piutang menunjukkan nilai maksimum sebesar 9,62 dan nilai minimum sebesar 7,26. Nilai rata – rata (mean) variabel perputaran piutang sebesar 8,4419. Perputaran persediaan menunjukkan nilai maksimum sebesar 9,13 dan nilai minimum sebesar 6,91. Nilai rata – rata (mean) pada variabel perputaran persediaan sebesar 7,4580. Profitabilitas menunjukkan nilai maksimum sebesar 9,02 dan nilai minimum sebesar 7,64. Nilai rata – rata (mean) pada variabel profitabilitas sebesar 8,4698.

**Uji Asumsi Klasik**

Dalam menganalisis data estimasi regresi linier berganda perlu dilakukannya pengujian analisis data dengan menggunakan uji asumsi klasik yang terdapat 4 metode yaitu sebagai berikut :

**Uji Normalitas**

**Tabel 5.2**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1120,46737156
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,592
Asymp. Sig. (2-tailed)		,875

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data: diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat dilihat dari tabel 5.2 diatas dengan menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan syarat :

- a. Jika nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)* lebih besar dari 0,05 data berdistribusi normal.
  - b. Jika nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)* lebih kecil dari 0,05 data tidak berdistribusi normal.
- Maka nilai *Asymp. Sig* 0,875 lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

**Uji multikolinieritas**

**Tabel 5.3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

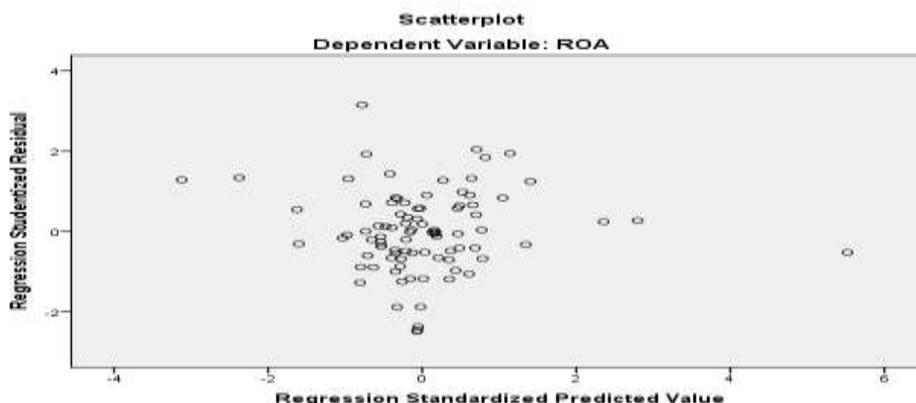
	Perputaran Kas	,895	1,117
1	Perputaran Piutang	,979	1,021
	Perputaran Persediaan	,914	1,095

a. Dependent Variable: ROA

**Sumber: Data diolah, 2023**

Berdasarkan tabel 5.3 hasil Uji Multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari variabel independen perputaran kas sebesar 0,895, perputaran piutang sebesar 0,979, dan perputaran persediaan sebesar 0,914 menunjukkan nilai *Tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF dari variabel independen perputaran kas sebesar 1,117, perputaran piutang sebesar 1,021, dan perputaran persediaan sebesar 1,095 menunjukkan nilai VIF dibawah 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

**Uji Heteroskedasitas**



**Gambar 5.1**  
**Scatter Plot**

**Sumber data: diolah peneliti, 2023**

Berdasarkan gambar 5.1 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas jika titik - titik data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Dari gambar diatas terlihat bahwa titik - titik sumbu Y tidak membentuk pola tertentu dan titik - titik data menyebar. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedasitas* pada model regresi dalam penelitian ini.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 5.4**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,616 <sup>a</sup>	,380	,358	405,79926	1,536

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: ROA

**Sumber data: diolah peneliti, 2023**

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan nilai DW adalah sebesar 1,536 ini berarti dengan melihat kriteria pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak

terjadi Autokorelasi karena nilai 1,536 berada diantara -2 dan +2 atau  $(-2 < 1,536 < 2)$ . Maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

**Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda**

**Tabel 5.5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49,723	12,260		4,056	,000
Perputaran Kas	-,099	,024	-,376	-4,076	,000
Perputaran Piutang	-,053	,016	-,292	-3,298	,001
Perputaran Persediaan	,238	,049	,436	4,913	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data: diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 5.5 dari hasil estimasi diatas dapat dituliskan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 49,723 - 0,099 X_1 - 0,053 X_2 + 0,238X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 49,723 artinya, jika variabel independen yaitu perputaran kas (X<sub>1</sub>), perputaran piutang (X<sub>2</sub>), dan perputaran persediaan (X<sub>3</sub>) bernilai nol (0), maka variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas akan bernilai tetap sebesar 49,723%.
2. Nilai koefisien regresi sebesar -0,099 artinya, variabel perputaran kas meningkat 1% maka profitabililitas menurun sebesar 0,099%.
3. Nilai koefisien regresi sebesar 0.043 artinya, jika variabel perputaran piutang meningkat 1% maka profitabilitas menurun sebesar 0.053%.
4. Nilai koefisien regresi sebesar 0,211 artinya, jika variabel perputaran persediaan meningkat 1% maka profitabilitas menurun sebesar 0,238%.

**Pengujian Hipotesis**

**1. Uji F**

**Tabel 5.6**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,664	3	2,888	17,536	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1,417	86	.016		
	Total	10,081	89			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas

Sumber data: diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa uji hipotesis F Statistik dengan tingkat signifikansi sebesar 95% denan nilai alfa sebesar 0,05% maka  $90 - 3 - 1 = 86$ , maka nilai F Tabel 2,32. Maka diketahui nilai f statistik dengan f tabel maka  $(17.536 > 2,32)$  atau  $(0,000 < 0,05)$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya bahwa ssemua koefisien regresi atau semua variabel independen yaitu perputaran kas (X<sub>1</sub>), perputaran piutang (X<sub>2</sub>), dan perputaran persediaan (X<sub>3</sub>) secara bersama – sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada usaha mikro pedagang sembako di kecamatan nipah panjang.

**Uji T**

**Tabel 5.7**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49,723	12,260		4,056	,000
Perputaran Kas	-,099	,024	-,376	-4,076	,000
Perputaran Piutang	-,053	,016	-,292	-3,298	,001
Perputaran Persediaan	,238	,049	,436	4,913	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data: diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan hasil uji statistik, yaitu untuk melihat pengaruh secara parsial pada setiap variabel dengan tingkat signifikansi sebesar 95% dengan nilai alfa 0,05% maka  $90 - 3 = 87$ , maka nilai t tabel sebesar 1.662, adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Diketahui nilai t statistik dengan t tabel ( $4,076 > 1.662$ ) atau ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada usaha mikro pedagang sembako dikecamatan nipah panjang.
2. Diketahui nilai t statistik dengan t tabel ( $3,298 > 1.662$ ) atau ( $0,001 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada usaha mikro pedagang sembako dikecamatan nipah panjang.
3. Diketahui nilai t statistik dengan t tabel ( $4,913 > 1.662$ ) atau ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada usaha mikro pedagang sembako dikecamatan nipah panjang.

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 5.8**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,616 <sup>a</sup>	,380	,358	405,79926	1,536

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data: diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa residual determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,380 sehingga dapat dikatakan bahwa 35,80% profitabilitas pada usaha mikro pedagang sembako dikecamatan nipah panjang dijelaskan oleh variabel perputaran kas X1, perputaran piutang X2, dan perputaran persediaan X3. Sedangkan sisanya 64,20% dijelaskan faktor lain diluar penelitian.

**Pembahasan**

**Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas**

Pada hipotesis membuktikan perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui *return on asset* sesuai dengan hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas mempunyai nilai koefisien negatif sebesar

-0,099 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya perputaran kas berlawanan arah terhadap profitabilitas, maknanya perputaran kas semakin meningkat namun membuat profitabilitas ikut menurun pada usaha mikro pedagang sembako dikecamatan nipah panjang periode 2019 – 2021. Itu artinya pada usaha mikro ini belum bisa mengelola perputaran kas nya dengan efektif. Alasan terjadinya profitabilitas menurun karena adanya suatu keterlambatan dalam pembayaran piutang sehingga membuat tingkat perputaran kas semakin tinggi akibatnya menggunakan dana yang berlebihan.

#### **Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas**

Pada hipotesis membuktikan perputaran piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui *return on asset* sesuai dengan hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran piutang nilai koefisien negatif sebesar - 3,298 dengan tingkat signifikan 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_2$  diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya perputaran piutang berlawanan arah terhadap profitabilitas, maknanya perputaran piutang semakin meningkat namun membuat profitabilitas ikut menurun pada usaha mikro pedagang sembako dikecamatan nipah panjang periode 2019 – 2021. Itu artinya pada usaha mikro ini belum bisa mengelola perputaran piutang nya dengan efektif. Terjadinya profitabilitas yang menurun disebabkan oleh adanya keterlambatan dalam pembayaran piutang sehingga membuat profitabilitas yang didapatkan semakin menurun.

#### **Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas**

Pada hipotesis ketiga membuktikan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui *return on asset* sesuai dengan hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan mempunyai nilai koefisien positif sebesar 4,913 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_3$  diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya perputaran persediaan tujuan arah yang bersama terhadap profitabilitas, maknanya perputaran persediaan semakin meningkat sehingga membuat profitabilitas ikut meningkat juga pada usaha mikro pedagang sembako dikecamatan nipah panjang periode 2019 – 2021. Itu artinya pada usaha mikro ini dapat mengelola perputaran persediaannya dengan efektif.

### **KESIMPULAN**

1. Pengaruh secara simultan semua koefisien regresi atau semua variabel independen yaitu perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2), dan perputaran persediaan (X3) secara bersama – sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada usaha mikro pedagang sembako di kecamatan nipah panjang.
2. Perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on asset* pada usaha mikro pedagang sembako dikecamatan nipah panjang periode 2019 – 2021.
3. Perputaran piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on asset* pada usaha mikro pedagang sembako dikecamatan nipah panjang periode 2019 – 2021.
4. Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada usaha mikro pedagang sembako dikecamatan nipah panjang periode 2019 – 2021.
5. Nilai residual determinasi R Square adalah 0,380 sehingga dapat dikatakan bahwa 35,80% profitabilitas pada usaha mikro pedagang sembako dikecamatan nipah panjang

dijelaskan oleh variabel perputaran kas X1, perputaran piutang X2, dan perputaran persediaan X3. Sedangkan sisanya 64,20% dijelaskan faktor lain diluar penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Herison, R., Sahabuddin, R., Azis, M., & Azis, F. (2022). The Effect Of Working Capital Turnover, Accounts Receivable Turnover And Inventory Turnover On Profitability Levels On The Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *Psychology And Education*, 59(1), 385–396. [Www.Psychologyandeducation.Net](http://www.Psychologyandeducation.Net)
- Prasena Id, Z. S. M. (2022). 44-Article\_Text-100-1-10-20220403[1]. *Of Economy, Business, Entrepreneurship And Finance* , Vol 2(V).
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D
- Rata, M. A., & Amtiran, P. Y. (2021). Working Capital Efficiency Towards Profitability In The Sami Jaya Credit Cooperative In Kupang. In *Bisnis & Manajemen* (Vol. 11). [Http://Ejournal.Stiemj.Ac.Id/Index.Php/Ekobis30](http://Ejournal.Stiemj.Ac.Id/Index.Php/Ekobis30)
- Rey-Ares, L., Fernández-López, S., & Rodeiro-Pazos, D. (2021). Impact Of Working Capital Management On Profitability For Spanish Fish Canning Companies. *Marine Policy*, 130. [Https://Doi.Org/10.1016/J.Marpol.2021.104583](https://Doi.Org/10.1016/J.Marpol.2021.104583)
- Rinofah, R., Hidayati, A., & Sari, F. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Umkm Banyumedia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(02).
- Sensini, L., & Vazquez, M. (2021). Effects Of Working Capital Management On Sme Profitability: Evidence From An Emerging Economy. *International Journal Of Business And Management*, 16(4), 85. [Https://Doi.Org/10.5539/Ijbm.V16n4p85](https://Doi.Org/10.5539/Ijbm.V16n4p85)
- Sunarjanto, N. A. (2019). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Usaha Kecil Menengah Di Surabaya (Vol. 26).
- Taufik, Isnurhadi, Reza Ghasarma, Yuliani Yuliani. (2022). Pengelolaan Modal Kerja Pada Umkm Di Kecamatan Ilir Barat Ii Palembang Dimasa Pandemi Covid 19.
- Zuliyana, M., Akuntansi, D. J., & Palembang, U. T. (2020.). Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pulp And Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. In *Riset Akuntansi Tridinanti* (Vol. 2, Issue 1). [Http://Www.Univ-Tridinanti.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Ratri](http://Www.Univ-Tridinanti.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Ratri)